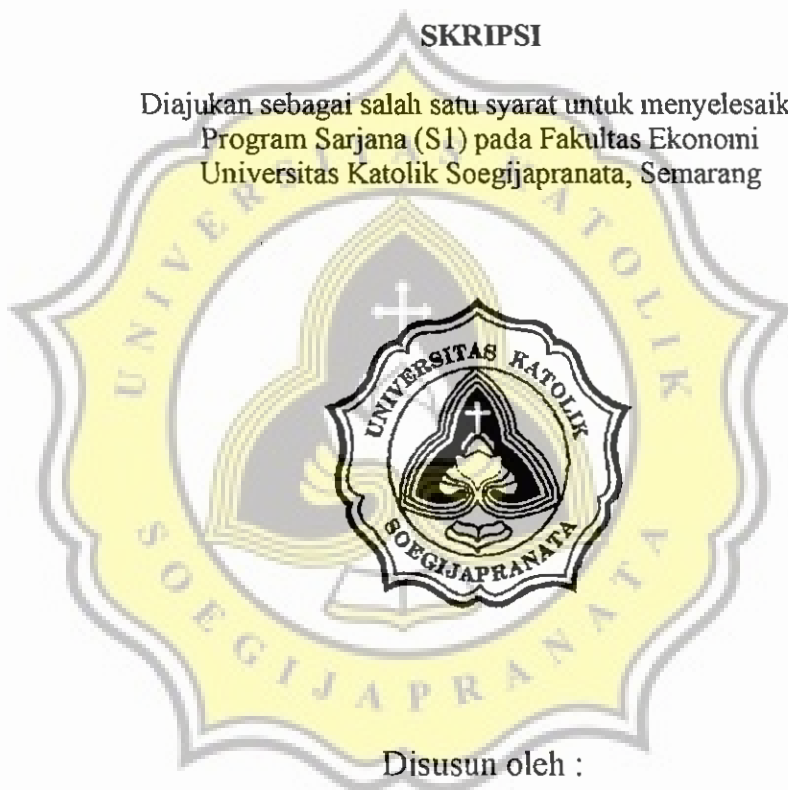




**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI  
SELISIH KURS PADA  
TRANSAKSI VALUTA ASING  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada CV. Bumi Makmur, Semarang)**

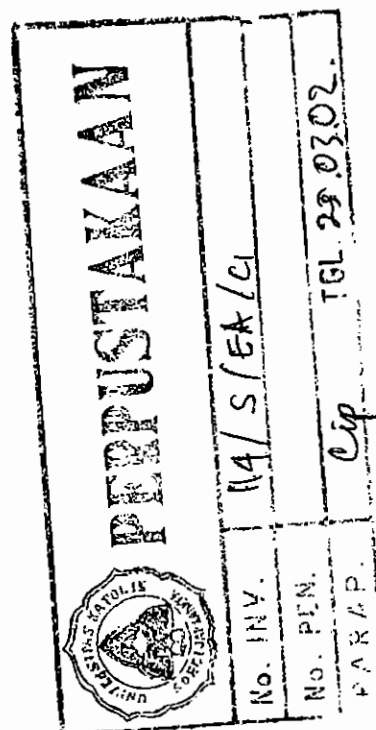
**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang



Disusun oleh :

NAMA : **NOVIE WARIMANTOUW**  
NIM : 98.60.0558  
NIRM : 98.6.111.02030.50039



FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2002

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Novie Warimantouw

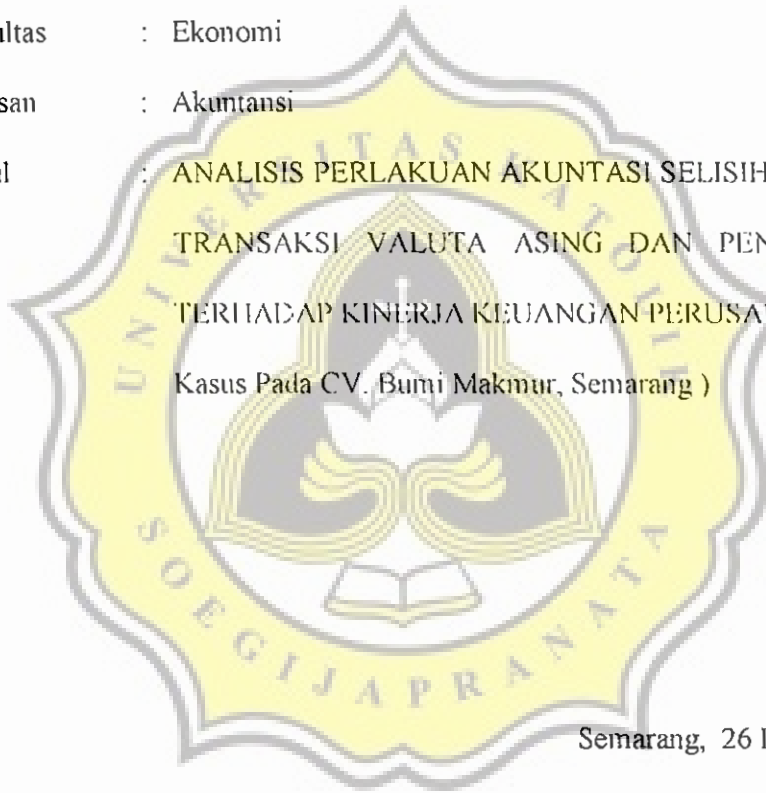
NIM : 98.60.0558

NIRM : 98.6.111.02030.50039

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTASI SELISIH KURS PADA  
TRANSAKSI VALUTA ASING DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ( Studi  
Kasus Pada CV. Bumi Makmur, Semarang )



Semarang, 26 Februari 2002

Disetujui oleh :

Pembimbing I

( B. Karno Budiprasetyo, SE, MM )

Pembimbing II

( Stef. Lily Indarto, SE, MM )

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTASI SELISIH KURS PADA  
TRANSAKSI VALUTA ASING DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ( Studi  
Kasus Pada CV. Bumi Makmur, Semarang )

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan para penguji pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 9 Maret 2002

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Dosen Penguji I

( Dra Retno Yustini, MSi )

Dosen Penguji II

( Clara Susilowati, SE, MSi )

Dosen Penguji III

( Andreas Lako, SE, MSi )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

( Vincent Didiek WA, PhD )

## ABSTRAKSI

Krisis moneter yang melanda Thailand pertengahan tahun 1997 adalah awal dari krisis moneter kawasan kemudian merambah menjadi krisis ekonomi dan krisis sosial politik yang lebih parah di Indonesia. Seiring dengan memburuknya situasi moneter dalam negeri, kondisi rupiah pun ikut tertekan dan terus melemah. Maka pada tanggal 14 Agustus 1997, Bank Indonesia mengumumkan perubahan sistem nilai tukar dari sistem mengambang terkendali (*managed floating rate*) menjadi mengambang bebas (*floating rate*). Alasan pemerintah melepas pita intervensi untuk menyesuaikan dengan perkembangan moneter di kawasan Asia Tenggara, tetapi akibatnya masyarakat menjadi panik dan terdorong untuk melepas rupiah, sehingga rupiah makin terpuruk.

Penurunan nilai rupiah berdampak besar bagi perusahaan di Indonesia yang melakukan transaksi perdagangan dengan pihak luar negeri. Fluktuasi nilai tukar rupiah yang begitu tajam, menyebabkan timbulnya selisih kurs di dalam transaksinya. Bagi perusahaan yang melakukan transaksi import barang dari luar negeri, penurunan ini dapat menyebabkan penurunan laba yang diperoleh. Tetapi bagi perusahaan yang melakukan transaksi ekspor, penurunan ini dirasakan sangat menguntungkan, karena dapat meningkatkan laba yang diperolehnya.

Salah satu perusahaan yang melakukan transaksi perdagangan dengan luar negeri adalah CV. Bumi Makmur, Semarang. Produknya berupa hasil hutan yaitu kayu pakis yang diekspor ke Taiwan. Perlakuan akuntansi yang dilakukan CV. Bumi Makmur terhadap transaksi valuta asing sangat menarik untuk diteliti, karena perbedaan nilai tukar yang terjadi akan menimbulkan selisih kurs sehingga berpengaruh terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Saat ini perusahaan mengakui nilai transaksi penjualan dan penyelesaian dengan nilai yang sama, yaitu berdasarkan nilai kurs saat transaksi, sehingga perusahaan belum mengakui keuntungan/ kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi yang dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul **“ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI SELISIH KURS PADA TRANSAKSI VALUTA ASING DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN” (Studi Kasus Pada CV. Bumi Makmur, Semarang).**

Permasalahan yang akan diteliti adalah : “Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap transaksi valuta asing dan selisih kurs yang timbul dari transaksi tersebut? dan Bagaimana pengaruh selisih kurs terhadap kinerja keuangan perusahaan?”. Penelitian ini difokuskan pada perlakuan selisih kurs antara rupiah dengan dollar Amerika yang timbul dari transaksi penjualan menggunakan mata uang asing (US\$) yang dilakukan perusahaan, karena aktivitasnya adalah menjual. Sedangkan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 1998, 1999, dan 2000. Data dianalisis dengan

menggunakan metode analisis kualitatif dengan menganalisis perlakuan akuntansi transaksi perdagangan dengan mata uang asing meliputi proses pencatatan, penyesuaian dan pelaporan yang dilakukan perusahaan dan menurut PSAK No. 10, serta analisis kuantitatif dengan menggunakan rasio keuangan, analisis indeks, dan analisis common size.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap transaksi valuta asing dan selisih kurs yang timbul dari transaksi tersebut, untuk mengetahui pengaruh selisih kurs terhadap kinerja keuangan perusahaan, untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih kurs. Adapun manfaatnya agar dapat memberi masukan pada perusahaan, mengenai perlakuan akuntansi untuk transaksi valuta asing dan selisih kurs yang terjadi agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan, menambah pengetahuan peneliti mengenai perlakuan akuntansi transaksi valuta asing dan selisih kurs yang timbul, serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kesimpulan dari penelitian adalah dalam hal pencatatan transaksi penjualan dalam valuta asing, CV. Bumi Makmur berdasarkan pada konsep *accrual basis*, dimana pendapatan timbul dan diakui pada saat terjadi transaksi/ kesepakatan penjualan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, hal ini telah sesuai dengan ketentuan PSAK paragraf 7. Selama ini perusahaan tidak mengakui adanya selisih kurs, karena nilai pelunasan dicatat sebesar nilai transaksi (tidak menggunakan kurs tanggal penyelesaian). Dengan demikian pencatatan yang dilakukan perusahaan masih belum sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10 paragraf 14, dimana perusahaan harus mengakui laba/ rugi selisih kurs yang terjadi karena adanya perbedaan antara kurs tanggal transaksi dengan kurs tanggal penyelesaian. Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas piutang yang belum terselesaikan sampai pada tanggal neraca, piutang tetap diakui sama besar dengan saat terjadinya, sehingga tidak timbul selisih kurs. Dalam hal ini, perusahaan belum menjalankan ketentuan di dalam PSAK No.10 paragraf 9, dimana nilai piutang disesuaikan dan dilaporkan menggunakan kurs tanggal neraca. Dalam hal pelaporan, perusahaan melaporkan adanya penurunan penjualan di tahun 1999, padahal volume penjualan dan nilai penjualan dalam dollarnya meningkat. Perbedaan ini disebabkan menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar. Pada tahun 2000 nilai penjualan meningkat, hal ini disebabkan peningkatan volume penjualan karena permintaan pasar meningkat dan melemahnya nilai tukar rupiah. Untuk pelaporan laba bersih di tahun 1998, dalam hal ini perusahaan melaporkan terlalu tinggi, karena sebenarnya terdapat rugi selisih kurs sebesar Rp 3.063.551,00, sehingga terdapat kelebihan beban pajak yang dibayar oleh perusahaan sebesar Rp 919.065,30. Untuk tahun 1999, perusahaan juga melaporkan laba bersihnya terlalu tinggi, karena sebenarnya terdapat rugi selisih kurs yang belum diakui oleh perusahaan sebesar Rp 24.381.130,00, sehingga terdapat kelebihan beban pajak yang dibayar sebesar Rp 7.314.339,00. Pada tahun 2000, perusahaan melaporkan laba bersihnya terlalu rendah, karena sebenarnya terjadi laba selisih kurs sebesar Rp 28.177.355,00, sehingga terdapat kekurangan beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan

sebesar Rp 8.453.206,50. Karena perusahaan tidak melakukan penyesuaian terhadap piutang yang belum terselesaikan, maka pada tahun 1998 perusahaan melaporkan piutangnya terlalu rendah, sebesar Rp 348.947,50, di tahun 1999 perusahaan melaporkan piutangnya terlalu tinggi, yaitu sebesar Rp 3.363.692,50, sedangkan pada tahun 2000 piutang juga dilaporkan terlalu tinggi, yaitu sebesar Rp 1.754.477,50. Selisih kurs yang sebenarnya terjadi dan belum diakui oleh perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan politik yang terjadi di dalam negeri. Besarnya selisih kurs yang terjadi dipengaruhi oleh besarnya nilai transaksi dalam dollar (volume penjualan dan harga jual) serta perbedaan nilai tukar antar tanggal transaksi dengan tanggal penyelesaian, maupun tanggal penyesuaian. Penggunaan dana perusahaan belum efisien, karena masih banyaknya dana yang menganggur.

Saran yang diajukan adalah perusahaan seharusnya mengacu pada ketentuan yang terdapat pada PSAK No. 10 yang mengatur tentang transaksi dalam mata uang asing, karena perusahaan berdomisili di Indonesia jadi sudah seharusnya menjalankan standar yang berlaku di Indonesia. Dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat pada PSAK, diharapkan tidak terjadi kesalahan dalam pelaporan informasi keuangan, karena kesalahan dalam pelaporan dapat merugikan pihak perusahaan (pemilik) dan juga pihak-pihak lain (pemakai informasi keuangan). Prosedur akuntansi yang dijalankan dengan benar dan tepat dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan reliabel, yang mencerminkan kondisi keuangan dan perkembangan kinerja perusahaan yang sebenarnya, sehingga tidak menyesatkan pihak manajemen maupun pemakai informasi yang lain di dalam mengambil kebijakan-kebijakan ekonomi. Dapat membantu manajer dalam menyusun perencanaan perusahaannya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal dalam menghadapi peningkatan atau penurunan penjualan dan laba yang dihasilkan, karena peningkatan atau penurunan laba tidak sepenuhnya dapat direncanakan oleh pihak manajemen, sebab penurunan atau peningkatan itu tidak hanya disebabkan oleh penurunan atau peningkatan kinerja/ produktivitas (volume penjualan dan produksi) perusahaan, tetapi juga tergantung pada kondisi di luar perusahaan (nilai tukar rupiah) yang tidak bisa diatur dan diramalkan oleh perusahaan. Sebaiknya pihak manajemen berhati-hati dalam menentukan harga jual produknya dengan memperkirakan kemungkinan pergerakan nilai tukar rupiah. Sebaiknya perusahaan memanfaatkan dana yang ada dengan lebih efisien. Dilihat dari hasil penelitian dan tersedianya banyak dana yang menganggur, membuka kemungkinan besar bagi perusahaan untuk lebih mengembangkan usahanya, misalnya melalui melakukan penjualan di dalam negeri, perluasan pasar ke negara lain, penambahan kapasitas produksi, mencari peluang usaha lain yang masih berhubungan dengan kegiatan ekspor atau impor, karena perusahaan sudah memiliki jalur dengan pihak-pihak tertentu di luar negeri dan sudah memiliki pengetahuan serta pengalaman tentang tata cara melakukan perdagangan internasional.

## KATA PENGANTAR

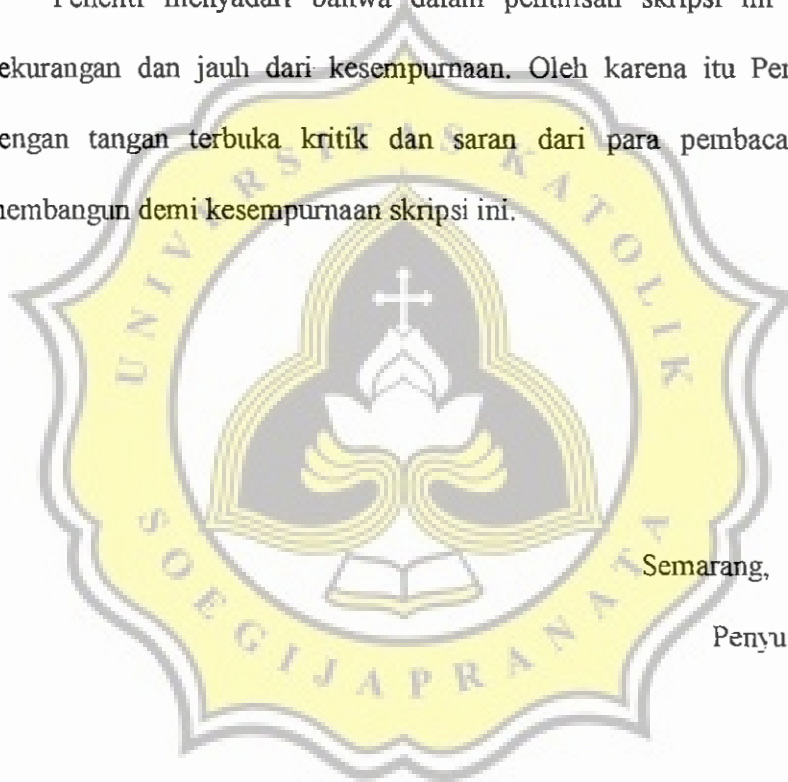
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PERLAKUAN AKUNTASI SELISIH KURS PADA TRANSAKSI VALUTA ASING DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN” ( Studi Kasus Pada CV. Bumi Makmur, Semarang ). Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan maupun dalam memberikan masukan-masukan sebagai kelengkapan dari skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek W.A., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Bapak Benedictus Karmo Budiprasetyo, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi petunjuk dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Stefani Lily Indarto, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi petunjuk dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

5. Pimpinan dan staf CV. Bumi Makmur yang telah memberi ijin dan data yang dibutuhkan bagi terselenggaranya penelitian ini.
6. Orangtua dan saudara-saudaraku yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut mendukung dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu Peneliti menerima dengan tangan terbuka kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



Semarang, Februari 2002

Penyusun

**Novie Warimantouw**



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAKSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Batasan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
1.6. Kerangka Pikir Penelitian .....	5
1.7. Definisi Operasional .....	8
1.8. Metode Penelitian .....	8
1.8.1. Objek Penelitian .....	8

1.8.2. Jenis Data yang Digunakan .....	9
1.8.3. Metode Pengumpulan Data .....	10
1.8.4. Metode Analisis Data .....	10
1.9. Sistematika Penulisan .....	13
BAB II LANDASAN TEORI .....	15
2.1. Laporan Keuangan .....	15
2.1.1. Pengertian dan Fungsi Laporan Keuangan	15
2.1.2. Arti Penting Analisis Laporan Keuangan	16
2.2. Perlakuan Akuntansi Transaksi Valuta Asing .....	17
2.2.1. Pengertian Akuntansi Transaksi Valuta Asing .....	17
2.2.2. Nilai Tukar Valuta Asing .....	19
2.2.3. Transaksi-Transaksi dengan Valuta Asing	20
2.2.4. Akuntansi Transaksi Valuta Asing .....	21
2.2.5. Pengukuran Transaksi-Transaksi dengan Valuta Asing .....	24
2.2.6. Selisih Kurs .....	26
2.2.7. Pencatatan Transaksi Perdagangan dengan Valuta Asing .....	27
2.2.8. Pelaporan dan Pengungkapan Atas Transaksi dengan Valuta Asing dan Selisih Kurs yang Terjadi .....	28

2.3. Analisis Rasio Keuangan .....	30
2.3.1. Penerapan Analisis Rasio Keuangan .....	30
2.3.2. Keterbatasan Analisis Rasio .....	31
2.3.3. Analisis Rasio Keuangan .....	33
2.3.4. Analisis Indeks dan Common Size .....	38
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	40
3.1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Perusahaan .....	40
3.2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	41
3.3. Transaksi Valuta Asing yang Dilakukan Perusahaan .....	45
3.4. Data Laporan Keuangan Perusahaan .....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	51
4.1. Perlakuan Akuntansi Transaksi Valuta Asing .....	51
4.1.1. Pencatatan yang Dilakukan Perusahaan Atas Transaksi Penjualan Dalam Valuta Asing .....	51
4.1.2. Pencatatan Atas Transaksi Penjualan Dalam Valuta Asing Menurut PSAK .....	53
4.2. Penyesuaian Transaksi Dalam Valuta Asing .....	56

4.2.1. Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan Atas Transaksi Penjualan Dalam Valuta Asing .....	56
4.2.2. Penyesuaian Atas Transaksi Penjualan Dalam Valuta Asing Menurut PSAK .....	56
4.3. Pengungkapan dan Pelaporan Transaksi Valuta Asing dan Selisih Kurs yang Terjadi .....	58
4.3.1. Pengungkapan dan Pelaporan yang Dilakukan Perusahaan Atas Transaksi Selisih Valuta Asing dan Kurs yang Terjadi .....	59
4.3.2. Pengungkapan dan Pelaporan Atas Transaksi Valuta Asing dan Selisih Kurs yang Terjadi Menurut PSAK .....	59
4.4. Pengaruh Pengungkapan dan Pelaporan Transaksi Valuta Asing dan Selisih Kurs Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan .....	61
4.5. Pengaruh Selisih Kurs Tahun Berjalan Terhadap Kinerja Keuangan CV. Bumi Makmur .....	65
 BAB V PENUTUP .....	 90
5.1. Kesimpulan .....	90
5.2. Saran .....	92

DAFTAR PUSTAKA .....

95

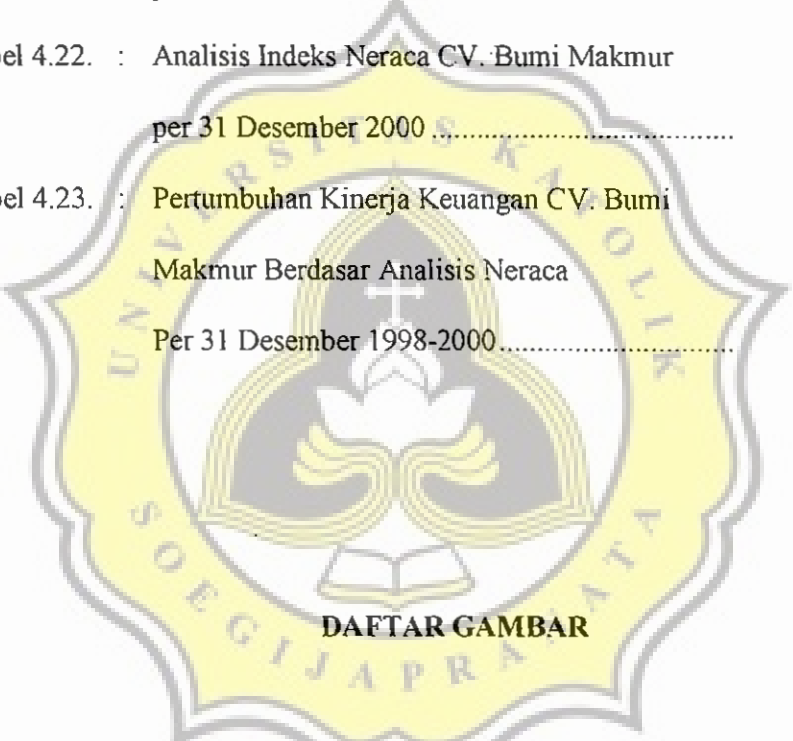
LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	: Laporan Laba/Rugi CV. Bumi Makmur Periode 1/1 – 31/12 Tahun 1998 -2000 .....	49
Tabel 3.2.	: Neraca CV. Bumi Makmur per 31 Desember 1998-2000 .....	50
Tabel 4.1.	: Perbandingan Perubahan Prosentase Penjualan Dalam US\$ dan Rp Tahun 1998-2000 .....	62
Tabel 4.2.	: Pengaruh Pelaporan Selisih Kurs Pada Laporan Keuangan CV. Bumi Makmur Tahun 1998 .....	64
Tabel 4.3.	: Pengaruh Pelaporan Selisih Kurs Pada Laporan Keuangan CV. Bumi Makmur Tahun 1999 .....	64
Tabel 4.4.	: Pengaruh Pelaporan Selisih Kurs Pada Laporan Keuangan CV. Bumi Makmur Tahun 2000 .....	65
Tabel 4.5.	: Komposisi Selisih Kurs Terhadap Laba Usaha Tahun 1998-2000 .....	65
Tabel 4.6.	: Analisis Rasio Keuangan CV. Bumi Makmur Tahun 1998 .....	67
Tabel 4.7.	: Analisis Rasio Keuangan CV. Bumi Makmur Tahun 1999 .....	68
Tabel 4.8.	: Analisis Rasio Keuangan CV. Bumi Makmur Tahun 2000 .....	68

Tabel 4.9.	: Pertumbuhan Kinerja Keuangan CV. Bumi Makmur Berdasar Rasio Keuangan Periode 1998-2000 .....	71
Tabel 4.10.	: Analisis Common Size Laporan Laba/Rugi CV. Bumi Makmur Tahun 1998 .....	72
Tabel 4.11.	: Analisis Common Size Laporan Laba/Rugi CV. Bumi Makmur Tahun 1999 .....	73
Tabel 4.12.	: Analisis Common Size Laporan Laba/Rugi CV. Bumi Makmur Tahun 2000 .....	74
Tabel 4.13.	: Pertumbuhan Kinerja Keuangan CV. Bumi Makmur Berdasar Analisis Common Size Laporan Laba/ Rugi Tahun 1998-2000 .....	75
Tabel 4.14.	: Analisis Common Size Neraca CV. Bumi Makmur per 31 Desember 1998.....	77
Tabel 4.15.	: Analisis Common Size Neraca CV. Bumi Makmur per 31 Desember 1999.....	78
Tabel 4.16.	: Analisis Common Size Neraca CV. Bumi Makmur per 31 Desember 2000.....	79
Tabel 4.17.	: Pertumbuhan Kinerja Keuangan CV. Bumi Makmur Berdasar Analisis Common Size Neraca per 31 Desember 1998-2000.....	81
Tabel 4.18.	: Analisis Indeks Laporan Laba/ Rugi CV. Bumi Makmur Tahun 1999 .....	82

Tabel 4.19. : Analisis Indeks Laporan Laba/ Rugi CV. Bumi Makmur Tahun 2000 .....	83
Tabel 4.20. : Pertumbuhan Kinerja Keuangan CV. Bumi Makmur Berdasar Analisis Indeks Laporan Laba/ Rugi Tahun 1998-2000.....	84
Tabel 4.21. : Analisis Indeks Neraca CV. Bumi Makmur per 31 Desember 1999 .....	86
Tabel 4.22. : Analisis Indeks Neraca CV. Bumi Makmur per 31 Desember 2000 .....	87
Tabel 4.23. : Pertumbuhan Kinerja Keuangan CV. Bumi Makmur Berdasar Analisis Neraca Per 31 Desember 1998-2000.....	88
	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
Gambar 1.1. : Kerangka Pikir Penelitian .....	7
Gambar 2.1. : Proses Akuntansi .....	18
Gambar 3.1. : Struktur Organisasi CV. Bumi Makmur .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1A : Laporan Laba/Rugi CV. Bumi Makmur tahun 1998.
- Lampiran 1B : Laporan Laba/Rugi CV. Bumi Makmur tahun 1999.
- Lampiran 1C : Laporan Laba/Rugi CV. Bumi Makmur tahun 2000.
- Lampiran 2A : Laporan Laba/Rugi CV. Bumi Makmur tahun 1998  
(Sesuai ketentuan PSAK No. 10).
- Lampiran 2B : Laporan Laba/Rugi CV. Bumi Makmur tahun 1999  
(Sesuai ketentuan PSAK No. 10).
- Lampiran 2C : Laporan Laba/Rugi CV. Bumi Makmur tahun 2000  
(Sesuai ketentuan PSAK No. 10).
- Lampiran 3 : Neraca CV. Bumi Makmur per 31 Desember tahun 1998-2000.
- Lampiran 4 : Neraca CV. Bumi Makmur per 31 Desember tahun 1998-2000  
(Sesuai ketentuan PSAK No. 10).
- Lampiran 5A : Penjualan CV. Bumi Makmur tahun 1998.
- Lampiran 5B : Penjualan CV. Bumi Makmur tahun 1999.
- Lampiran 5C : Penjualan CV. Bumi Makmur tahun 2000.
- Lampiran 5D : Penjualan CV. Bumi Makmur tahun 1998-2000.
- Lampiran 6 : Perhitungan Laba/Rugi Selisih Kurs tahun 1998-2000.
- Lampiran 7 : Perhitungan rasio untuk laporan keuangan tahun 1998-2000.
- Lampiran 8 : Perhitungan rasio untuk laporan keuangan tahun 1998-2000  
(Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10).
- Lampiran 9A : Analisis Common Size Laporan Laba/Rugi tahun 1998.

- Lampiran 9B : Analisis Common Size Laporan Laba/Rugi tahun 1999.
- Lampiran 9C : Analisis Common Size Laporan Laba/Rugi tahun 2000.
- Lampiran 10A : Analisis Common Size Laporan Laba/Rugi tahun 1998.  
(Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10).
- Lampiran 10B : Analisis Common Size Laporan Laba/Rugi tahun 1999.  
(Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10).
- Lampiran 10C : Analisis Common Size Laporan Laba/Rugi tahun 2000.  
(Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10).
- Lampiran 11A : Analisis Common Size Neraca per 31 Desember 1998.
- Lampiran 11B : Analisis Common Size Neraca per 31 Desember 1999.
- Lampiran 11C : Analisis Common Size Neraca per 31 Desember 2000.
- Lampiran 12A : Analisis Common Size Neraca per 31 Desember 1998  
(Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10).
- Lampiran 12B : Analisis Common Size Neraca per 31 Desember 1999  
(Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10).
- Lampiran 12C : Analisis Common Size Neraca per 31 Desember 2000  
(Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10).
- Lampiran 13 : Analisis Indeks Laporan Laba/Rugi tahun 1998-2000.
- Lampiran 14 : Analisis Indeks Laporan Laba/Rugi tahun 1998-2000.  
(Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10).
- Lampiran 15 : Analisis Indeks Neraca per 31 Desember tahun 1998-2000.
- Lampiran 16 : Analisis Indeks Neraca per 31 Desember tahun 1998-2000  
(Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10).

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

